



Melodi Savanna: Membangun *Basic Listening Skill* Melalui Musik Anak-Anak Di Madrasah Ibtidaiyah

Savanna Melody: Building Basic Listening Skills Through Children's Music In Islamic Elementary School

Abdul Syahid¹, Syahrul Mubaroq², Tiara Nur Fatimah Almadani³, Siti Nurrahmah⁴,
Muliana Setia Hapsari⁵, Ayu Putriana⁶, Muhamad Noor Fauzan⁷

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

korespondensi Penulis: abdul.syahid@iain-palangkaraya.ac.id

Article History:

Received: 30 Oktober 2023

Revised: 21 Desember 2023

Accepted: 30 Januari 2024

Keywords: *Listening Skill, Savanna Animal, Community Service, Music*

Abstract: *This community service initiative responds to issues related to listening skills and adopts a planned approach to achieve optimal learning goals. The focus of this intervention is on introducing an innovative method called "Savanna Melody," with the aim of enhancing children's listening abilities through a musical approach. The primary objective of the service activity is to make a positive contribution by increasing the interest and understanding of English among children. The implementation method involves interactive sessions that integrate audio and visual elements. The observed impacts include increased active participation and comprehension of the material, indicating the potential for fundamental changes in the English language learning approach within the context of the school.*

Abstrak

Pengabdian ini merespons permasalahan terkait *listening skill* dan mengusung pendekatan yang terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Fokus intervensi ini terletak pada pengenalan metode inovatif, yang disebut "Melodi Savanna," dengan tujuan meningkatkan kemampuan mendengarkan anak-anak melalui pendekatan musikal. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian adalah memberikan kontribusi positif dengan meningkatkan minat serta pemahaman anak-anak terhadap Bahasa Inggris. Metode pelaksanaan pengabdian dilaksanakan melalui sesi interaktif yang mengintegrasikan unsur audio dan visual. Dampak yang terlihat mencakup peningkatan partisipasi aktif serta pemahaman materi, menandakan potensi perubahan mendasar dalam pendekatan pembelajaran Bahasa Inggris di konteks sekolah tersebut.

Kata Kunci: Listening Skill, Savanna, Pengabdian Masyarakat, Musik

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan Bahasa yang mendunia atau menopang level Internasional (Widiyanto et al., 2023). Bahasa Inggris tersebar menjadi Bahasa asing dan Bahasa kedua diantara negara-negara lain. Mengingat pentingnya peran Bahasa Inggris, maka diperlukan pembelajaran Bahasa Inggris sejak sedini mungkin baik pembelajaran formal maupun informal (Ahmad Dahlan, 2018). Hal ini dipercaya bahwa anak-anak pada usia sekolah dasar merupakan peserta didik yang sedang berada pada *critical period*, di mana pada fase ini anak-anak dapat belajar dengan cepat.

Mulai tahun 1994, Bahasa Inggris secara resmi diajarkan di tingkat sekolah dasar di Indonesia sebagai bagian dari kurikulum wajib lokal. Namun, pada tahun 2013 melalui

* Abdul Syahid, abdul.syahid@iain-palangkaraya.ac.id

kurikulum 2013, Bahasa Inggris berpindah menjadi salah satu mata pelajaran muatan lokal. Dan pada kurikulum Merdeka, Bahasa Inggris ditekankan menjadi mata pelajaran pilihan ditingkat SD. Ini berarti Bahasa Inggris tetap diajarkan di sekolah dasar sebagai pilihan mata pelajaran, dengan fokus pada pembentukan karakter siswa (Oktavia et al., 2023).

Anak-anak yang mempelajari Bahasa Inggris sebagai bahasa asing menunjukkan karakteristik yang berbeda dari remaja dan orang dewasa. Mereka memiliki sifat yang unik dan *mood* yang fluktuatif, sehingga belajar mereka dipengaruhi oleh keinginan mereka sendiri (Oktavia et al., 2022). Anak yang mempelajari bahasa Inggris memiliki beberapa karakteristik khusus yang perlu dipelajari dan dipahami oleh guru di jenjang sekolah dasar. Menurut (Inawati, 2018) ada lima karakteristik belajar anak yang mempelajari Bahasa Inggris. 1) anak-anak belajar dari pengalaman fisik atau *learning by doing*, 2) anak-anak sulit membedakan konsep konkret dan abstrak, 3) anak-anak dapat berkonsentrasi dalam waktu yang singkat, 4) anak-anak belajar dengan menyeluruh, dan 5) anak-anak menyukai pengulangan.

Dalam hal ini, peran universitas sebagai jenjang pendidikan tertinggi memiliki signifikansi besar dalam menangani masalah tersebut. Salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), merupakan kewajiban bagi setiap anggota akademis di Perguruan Tinggi. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, yang dikenal sebagai salah satu institusi Islam terkemuka di Kalimantan tengah, memiliki visi menjadi institut terunggul dengan komitmen kuat terhadap pemberdayaan masyarakat. Sebagai seorang dosen IAIN Palangka Raya, peneliti merasa terdorong untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi kemajuan masyarakat di luar lingkungan kampus.

Program pengabdian ini memperkenalkan metode pembelajaran baru yang dapat diterapkan oleh sekolah-sekolah dasar, hal ini dilaksanakan di MI Fathul Jannah. Peneliti dan anggota lainnya memilih MI fathul Jannah sebagai lokasi penelitian dengan berbagai pertimbangan kurangnya tenaga didik di sekolah tersebut terlebih lagi guru dengan latar belakang lulusan Bahasa Inggris. Minimnya tenaga didik disana membuat pembelajaran Bahasa Inggris mereka tertinggal dari sekolah-sekolah dasar lainnya. Pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan metode pembelajaran pendekatan *auditory* dan *kinesthetic*.

Dengan adanya pelaksanaan pengabdian ini diharapkan untuk memberikan warna baru di dalam kelas Bahasa Inggris mereka. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan guru-guru yang ada di MI Fathul Jannah maupun guru-guru di sekolah lain bias mengadaptasi metode ini kedalam kelas

METODE

Kegiatan ini dilakukan 1 kali yang melibatkan dosen dan mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Tadris (TBI) IAIN Palangka Raya. Proyek kolaboratif ini ditujukan untuk siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah (MI) Yayasan Budi Mulia di jalan RTA Milono Km 2,5, Kelurahan Langkai, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya. Metode yang digunakan di kelas adalah audio dan visual dimana memanfaatkan gambar grafis atau animasi savanna yang sudah di print-out kemudian musik savanna anak-anak.

Berikut adalah tahapan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian

a. Pra Pengabdian

- a. Melakukan survei ke sekolah yang terkait.
- b. Mengajukan permohonan izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan pengabdian.
- c. Menyusun surat tugas guna memberikan landasan legal dan menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- d. Mempersiapkan materi seperti, lagu dan poster savanna.

b. Pelaksanaan

a. Menyanyikan lagu pembuka

Sesi ini dimulai dengan mengenalkan lagu *Good Morning* sebagai pembuka materi. Pada sesi ini peserta didik diajarkan untuk menyanyikan lagu bersama-sama.

b. Menyanyikan dan mempresentasikan hewan savanna

Pada sesi ini mahasiswa mengajak siswa untuk menyanyikan lagu *This is the Savanna*. Mahasiswa juga menyediakan poster gambar hewan savanna agar memudahkan pembejaran.

c. *Ice breaking*

Agar mencairkan lagi semangat peserta didik, mahasiswa mengajak mereka untuk melakukan game yaitu *Simon Says*. Peserta didik selain bermain juga belajar untuk fokus dan konsentrasi terhadap instruksi.

d. Mengeja dan membaca

Sesi ini peserta didik belajar untuk mengeja dan cara membaca hewan-hewan savanna. Mahasiswa menajarkan bagaimana cara membaca hewan savanna dalam Bahasa Inggris pelafalan yang baik dan benar. Selain itu, mahasiswa akan menunjuk peserta didik untuk maju dan mengeja dan membaca hewan savanna.

e. Menulis

Selain mengeja dan membaca, peserta didik juga belajar bagaimana penulisan hewan savanna dalam Bahasa Inggris. Kemudian peserta didik harus mengingat bagaimana tulisan hewan savanna dalam Bahasa Inggris di buku masing-masing.

f. Menyanyikan lagu penutup

Pada sesi ini peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu *See You Later Alligator* dan juga sekaligus menutup kegiatan ini.

HASIL

Pengabdian masyarakat yang berjudul "Melodi Savanna: Membangun Basic Listening Skill Melalui Musik Anak-Anak" merupakan sebuah inisiatif yang menggabungkan keahlian musik berupa lagu dengan pendekatan edukatif untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan (listening skill) pada anak-anak dalam suatu komunitas. Proses pendampingan ini melibatkan sejumlah kegiatan yang dirancang secara kreatif dan beragam, dengan tujuan utama memecahkan masalah pendidikan dan perkembangan anak-anak di komunitas tersebut. Sebagai bagian dari program pengabdian, diadakan pengenalan materi pembelajaran yang diawali dengan lagu dan musik yang interaktif dan menyenangkan untuk anak-anak.



Gambar 1. Bernyanyi lagu *good morning* bersama

Tim pengabdian masyarakat merancang materi pendidikan khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak dalam membangun keterampilan mendengarkan. Materi ini dapat mencakup pengenalan nama berbagai hewan Savana dan cara pengucapannya. Materi ini dibungkus serapi mungkin dengan berbagai *warm up* berupa menyanyi bersama, *ice breaking* dengan bermain *simon says* yang melatih pendengaran dan kecermatan siswa, serta *cooling* bernyanyi *good bye* bersama-sama. Hal ini tidak hanya memberikan pengalaman berharga bagi anak-anak tetapi juga meningkatkan minat mereka terhadap belajar.



Gambar. 2 Mengeja nama hewan dalam bahasa inggris

Untuk memperkuat pembelajaran, diadakan aktivitas pengulangan pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif anak-anak. Mereka diberi kesempatan untuk berperan menjawab, menyanyi, bermain bersama, dan mengekspresikan diri mereka. Adapun untuk proses pendampingan ini melibatkan kolaborasi dengan dosen, guru-guru, dan ketua yayasan. Hal ini tidak hanya memberikan nilai tambah bagi pengabdian, tetapi juga memperkuat keterlibatan dan dukungan dari masyarakat sekitar.



Gambar. 3 menyanyikan lagu *good bye* sebagai *end of class session*

Melalui pendampingan ini, diharapkan anak-anak di yayasan tersebut dapat mengembangkan keterampilan mendengarkan mereka, memperoleh pemahaman yang lebih baik, dan merasakan dampak positif dari pengalaman pendidikan yang kreatif dan interaktif. "Melodi Savanna" bukan hanya sebuah program, tetapi sebuah upaya berkelanjutan untuk memperkaya kehidupan anak-anak melalui musik dan pendidikan.

DISKUSI

Inisiatif "Melodi Savanna" dimulai dengan pengenalan materi pembelajaran melalui lagu dan musik interaktif. Proses pendampingan kreatif melibatkan berbagai kegiatan, seperti pengenalan nama hewan Savana, warm-up dengan menyanyi bersama, ice-breaking dengan permainan Simon Says, dan cooling down dengan bernyanyi bersama-sama. Inisiatif ini tidak hanya memberikan pengalaman berharga bagi anak-anak tetapi juga meningkatkan minat mereka terhadap belajar.

Penerapan lagu dan musik interaktif sebagai alat pengantar materi pembelajaran telah terbukti memberikan manfaat positif dalam beragam konteks pendidikan. Penelitian ini mengeksplorasi strategi efektif dalam memperkenalkan kosakata dan tata bahasa bahasa Inggris melalui pemanfaatan lagu-lagu populer, menitikberatkan peran integral lagu dalam meningkatkan motivasi siswa dan diversifikasi proses pembelajaran (Budilova & Bilova, 2021). Penelitian lain mengkaji desain media pembelajaran interaktif, seperti video pembelajaran, untuk meningkatkan pemahaman lagu-lagu daerah pada siswa sekolah dasar, dengan tujuan menciptakan pengalaman belajar yang lebih efisien dan menarik (Tawangasasi &

Sukmayadi, 2021).

Lagu-lagu ini khusus dibuat untuk mengenalkan nama-nama hewan Savana dan cara mengucapkannya, agar pembelajaran terhubung dengan pengalaman nyata dan memperkaya pengetahuan anak-anak. Selain itu, Partisipasi dalam kegiatan musikal, seperti eksekusi vokal dan apresiasi auditif, memiliki potensi signifikan terhadap perkembangan kapasitas kognitif dan interaksi sosial pada anak-anak, hal ini mempengaruhi domain kepribadian mereka (Sinaga et al., 2019).

Selanjutnya, kegiatan *warm up*, *ice breaking*, dan *cooling* memberikan dimensi emosional pada pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam aktivitas semacam ini dapat meningkatkan rasa nyaman dan konektivitas interpersonal dengan teman-teman dan guru, yang berdampak positif pada motivasi serta keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Ponce et al., 2020).

Proses pendampingan yang melibatkan kolaborasi dengan dosen, guru-guru, dan ketua yayasan juga menjadi faktor kunci kesuksesan. Kolaborasi ini menciptakan sinergi antara pengalaman akademis dan praktis, membawa dampak positif yang lebih besar pada perkembangan anak-anak.

Kegiatan pengabdian ini bukan sekadar program pendidikan, tetapi sebuah upaya berkelanjutan untuk memperkaya kehidupan anak-anak melalui musik dan pendidikan. Dengan fokus pada keterampilan mendengarkan, program ini membuka pintu bagi perkembangan holistik anak-anak, memberikan mereka pemahaman yang lebih baik tentang dunia sekitar, dan memberikan fondasi yang kuat untuk pembelajaran masa depan. Dengan demikian, inisiatif ini tidak hanya menciptakan dampak positif pada individu tetapi juga memberikan kontribusi yang berarti pada pengembangan komunitas secara keseluruhan

KESIMPULAN

Hasil dari program pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif dengan menggunakan musik sebagai alat pembelajaran efektif dalam meningkatkan *basic listening skill* anak-anak. Kolaborasi yang melibatkan dosen, mahasiswa, guru, dan masyarakat terbukti menjadi faktor kunci keberhasilan, sementara penerapan lagu interaktif memberikan pengalaman pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Rekomendasi difokuskan pada perluasan program serupa, peningkatan kerjasama lintas sektor, dan penelitian lebih lanjut untuk mengoptimalkan manfaat lagu dalam konteks pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Dahlan, U. (2018). *Pendekatan Active And Fun Filled Based Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Soviyah, Ratri Nur Hidayati, Arum Priadi* (Vol. 487, Issue 3).
- Budilova, A., & Bilova, A. (2021). "Thank You For The Music": Using Songs To Introduce English Vocabulary And Grammar. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:240607256>
- Inawati, I. (2018). *Prinsip Dan Teknik Pengajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Pra-Sekolah*.
- Oktavia, D., Habibah, N., & Kurniawan, R. (2023). Kurikulum Merdeka Dan Pengajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar: Need Analisis Study. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(1).
- Oktavia, D., Mukminin, A., Fridiyanto, Hadiyanto, Marzulina, L., Harto, K., Erlina, D., & Holandyah, M. (2022). Challenges and Strategies Used by English Teachers in Teaching English Language Skills to Young Learners. *Theory and Practice in Language Studies*, 12(2), 382–387. <https://doi.org/10.17507/tpls.1202.22>
- Ponce, J. B. L., Macías, L. M. C., & Zambrano, R. C. (2020). *The Advantages Of Using Warm Up Activities To Engage Students In The English Language Teaching And Learning Process: An Experience From "Go Teacher" Program*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:219131942>
- Sinaga, F. S. S., Maestro, E., Winangsit, E., & Yensharti, Y. (2019). *Learning and Singing: Thematic Children Songs in Kindergarten*. <https://doi.org/10.2991/icla-18.2019.23>
- Tawangasasi, U., & Sukmayadi, Y. (2021). *Designing Interactive Learning Media for Singing Traditional Songs in Elementary School*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210203.067>
- Widiyanto, S., Setyowati, L., Mubasyira, thia, Rizkiyah, N., Sandiar, L., Natalia Sartono, L., Indraprasta PGRI Jakarta, U., & Raya Tengah Jakarta Timur, J. (2023). Efektivitas Story Telling dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 6 Kota Bekasi. *Journal on Education*, 05(04), 16334–16341.